

**PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (ENTERPRENEURSHIP) PADA
GENERASI MUDA DESA ANTAJAYA, BOGOR****Agung Tri Putranto, Sigit Purnomo, Guruh Dwi Pratama**

Universtas Pamulang

Email: dosen02047@unpam.ac.id**ABSTRAK**

Salah satu dari tujuan Tridharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini diatur dalam Pasal 20 dan 24 Undang-Undang. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai pertanggungjawaban kami, maka dalam melaksanakan tugas tersebut telah kami susun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu dari bentuk kreatif yang dijalankan oleh generasi muda saat ini lebih kearah kewirausahaan. Dengan kemampuan kreatif dan inovasi yang menjadikan dasar generasi muda untuk mencari peluang bisnis baru yang sukses. Peranan pemuda atau generasi muda sebagai pilar penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan. Sebab generasi muda adalah remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal pembangunan bangsa yang akan datang (Damayanty, 2012:3). Menurut Syukur (2008:27) generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreatif untuk menciptakan semangat pembaharuan. hal ini berarti bahwa generasi muda atau pemuda merupakan remaja yang mempunyai daya pikir kreatif, inovatif, semangat, dan berani menyongsong pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Melalui generasi muda tentunya dapat melahirkan inspirasi untuk membangun kearah yang lebih baik dan dapat mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang diperhadapkan kepada kita pada era reformasi saat ini . Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif. Sehingga dalam upaya mewujudkan hal tersebut tentunya setiap generasi muda memerlukan wadah untuk bernaung dalam rangka merumuskan berbagai hambatan dan gejala yang dihadapi dalam pembangunan, dengan jalan melalui suatu organisasi yang didukung dengan sumber informasi yang luas dan banyak.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Generasi Muda Yang Produktif**ABSTRACT**

One of the goals of the Tridharma of Higher Education other than Education and Research is Community Service (PKM). This is regulated in Articles 20 and 24 of the Law. No. 20 of 2003 concerning the National Education System which states that there is autonomy by Universities, Scientific Research and Community Service. As our responsibility, in carrying out this task, we have compiled a report on community service activities. One of the creative forms carried out by the younger generation today is more towards entrepreneurship. With creative and innovative abilities that form the basis for the younger generation to seek new successful business opportunities. The role of youth or the younger generation as the driving pillar, and guardian of the reform and development process is highly expected. Because the young generation are teenagers who will later become buds of hope and capital for future nation building (Damayanty, 2012: 3). According to Syukur (2008:27) the young generation or youth are residents aged 15-35 years, namely those who are idealized as figures who are full of energy, enthusiasm, and creativity to create a spirit of renewal. this means that the younger generation or youth are teenagers who have creative, innovative, enthusiastic, and courageous thinking in facing the nation's development in the future. Through the young generation, of course, it can give birth to inspiration to build a better direction and be able to overcome various

conditions and problems that are faced by us in the current reform era. Youth or the younger generation can play a bigger role in guarding and actively participating in the course of reform and development in a creative and productive manner. So that in an effort to realize this, of course, every young generation needs a place to take shelter in order to formulate various obstacles and symptoms faced in development, by way of an organization that is supported by extensive and many sources of information.

Keywords: *Entrepreneurship, Productive Young Generation*

PENDAHULUAN

Disaat ini perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari peran serta masyarakat baik yang ada di kota-kota besar atau kota-kota kecil terutama generasi muda sebagai ujung tombak pemikiran ide-ide kreatif baru. Generasi muda merupakan sumber daya manusia yang produktif dengan ide baru kreatifnya dapat membuka dan menjalankan sebuah usaha baru yang kedepannya akan membantu pemerintah dalam memerangi pengangguran dan akan menambah angkatan kerja produktif.

Salah satu dari bentuk kreatif yang dijalankan oleh generasi muda saat ini lebih kearah kewirausahaan. Dengan kemampuan kreatif dan inovasi yang menjadikan dasar generasi muda untuk mencari peluang bisnis baru yang sukses.

Peranan pemuda atau generasi muda sebagai pilar penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan. Sebab generasi muda adalah remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal pembangunan bangsa yang akan

datang (Damayanty, 2012:3). Menurut Syukur (2008:27) generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreatif untuk menciptakan semangat pembaharuan. hal ini berarti bahwa generasi muda atau pemuda merupakan remaja yang mempunyai daya pikir kreatif, inovatif, semangat, dan berani menyongsong pembangunan bangsa di masa yang akan datang.

Melalui generasi muda tentunya dapat melahirkan inspirasi untuk membangun kearah yang lebih baik dan dapat mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang diperhadapkan kepada kita pada era reformasi saat ini . Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif. Sehingga dalam upaya mewujudkan hal tersebut tentunya setiap generasi muda memerlukan wadah untuk bernaung dalam rangka merumuskan berbagai hambatan dan gejala yang

dihadapi dalam pembangunan, dengan jalan melalui suatu organisasi yang didukung dengan sumber informasi yang luas dan banyak.

Selanjutnya, sangat dibutuhkan upaya generasi muda dalam berpartisipasi aktif di setiap kegiatan di desa baik kegiatan pembangunan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai tujuan untuk kesejahteraan bersama yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Karang Taruna tidak lepas dari tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi kesenjangan social terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi yang dimiliki generasi muda dilingkungannya demi pembangunan desa kearah yang lebih baik (Yuliati Fatjeri :1).

Akan tetapi pada saat sekarang hal ini sudah tidak terlihat lagi pada anggota komunitas generasi yang ada, sehingganya penulis terdorong untuk melakukan pengabdian ini dengan maksud untuk mengetahui lebih lanjut lagi mengenai partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa dan faktor-faktor yang menyebabkan bergesernya partisipasi karang anak muda sehingga terlihat pudarnya semangat dari anggota karang

taruna untuk memberikan partisipasinya dalam pembangunan desa di Desa Antajaya, Bogor.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kami sebagai tim pengabdi Universitas Pamulang Program Studi S1 Manajemen ingin merumuskan masalah pada pendahuluan diatas agar lebih terfokus dalam kegiatan, maka rumusan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang jiwa dan sikap kewirausahaan.
2. Memberikan pentingnya manfaat berwirausaha bagi generasi muda.
3. Memberikan strategi membuat ide-ide baru yang kreatif dan inovatif.

TUJUAN PELAKSANAAN

Universitas Pamulang Program Studi S1 Manajemen ingin merumuskan masalah pada pendahuluan diatas agar lebih terfokus dalam kegiatan, maka rumusan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi generasi muda untuk tampil berwirausaha.
2. Dapat memanfaatkan peluang bisnis yang tepat dan memiliki nilai jual.
3. Dapat menciptakan gagasan dan ide bisnis baru yang kreatif dan inovatif.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata **wirausaha** merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti, wira dapat diartikan sebagai pahlawan atau laki-laki, sedangkan kata usaha merupakan sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Kegiatan yang dilakukan kakek pada cerita di atas, memiliki maksud untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga si kakek tersebut. Karena jika kakek ini tidak bekerja, mungkin kebutuhan keluarganya tidak dapat tercukupi.

Menurut Thomas W. Zimmerer Kewirausahaan adalah penerapan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang orang lain hadapi setiap hari. Dalam menjalankan ataupun menciptakan suatu usaha, seorang wirausahawan wajib memiliki bekal pengetahuan yang cukup, agar usaha yang dijalankannya berjalan lancar, dan mampu mengatasi permasalahan yang muncul pada saat usaha ini berjalan.

Di masa pandemi ini, sangat dibutuhkan cara berpikir yang strategis. Pola berpikir seperti ini diperlukan, agar seorang wirausahawan mampu beradaptasi dengan kondisi-kondisi yang muncul akibat wabah Covid-19 ini. Salah satu

bekal yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah konsep dasar mengenai kewirausahaan.

2. Konsep Kewirausahaan

Umumnya ada 5 (lima) konsep dasar dalam kewirausahaan yang wajib kita ketahui, yaitu:

1) Kelincahan (*Agility*)

Kelincahan atau *agility*, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu ia bergerak tanpa kehilangan keseimbangan, sehingga dapat beradaptasi dan bertahan dengan segala perubahan zaman. Kelincahan ini berkaitan erat antara kecepatan dan kemampuan belajar terhadap hal yang baru. Pandemi yang datang secara tiba-tiba seolah-olah mempercepat kebiasaan hidup kita. Dari sisi wirausaha, seseorang dituntut untuk lincah merespon kondisi ini, baik secara strategi, hasil, dan pasar.

2) Daya Tahan (*Endurance*)

Daya tahan (*endurance*) menyatakan keadaan yang menekankan pada kapasitas kerja secara terus menerus. Banyak sekali sektor ekonomi gulung tikar di masa pandemi ini. Imunitas pada diri pribadi, maupun perusahaan, terdampak oleh pandemi.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan

berkesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang wirausaha, harus memiliki kecepatan dalam berinovasi untuk melesat maju untuk menjawab tantangan pasar dan secepat apa seorang wirausahawan mampu melaju melebihi pesaingnya.

4) Kelenturan

Kelenturan adalah seseorang yang mampu menyesuaikan kehidupan dimanapun tempatnya. Kelenturan menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam beradaptasi. Seorang wirausahawan, diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Dimanapun tempatnya, mampu memaksimalkan potensi ruang yang ada, untuk melakukan proses usaha, tanpa harus mengeluh dengan kondisi tempat yang ada.

5) Kekuatan

Kekuatan atau *strength*, yaitu suatu kemampuan kondisi fisik manusia yang diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar gerak. Kekuatan merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang sangat penting dalam merespon kegiatan kewirausahaan, karena dapat membantu meningkatkan fungsi komponen-komponen seperti kecepatan, kelincahan dan ketepatan.

3. Karakteristik Kewirausahaan

Untuk menjadi seorang wirausaha, maka kita harus memiliki karakteristik kewirausahaan. Karakteristik ini sangat

diperlukan karena akan memudahkan seseorang dalam mewujudkan usaha yang akan dibangunnya. Karakteristik wirausaha sebagai berikut:

1) Disiplin

Karakteristik wirausaha yang pertama adalah disiplin. Dalam hal ini, disiplin bisa berarti sebagai suatu motivasi agar dapat menjalankan usaha dengan maksimal. Adapun contoh dari karakteristik disiplin, seperti pandai mengatur waktu, mampu membuat target, dan sebagainya.

2) Jujur

Jujur merupakan salah satu karakteristik wirausaha yang harus dimiliki. Hal ini dikarenakan dengan sifat jujur, maka akan membuat banyak konsumen tertarik untuk membeli suatu produk yang diperjualbelikan.

3) Mandiri

Sudah menjadi hal umum apabila dalam menjalankan usaha harus bisa mengambil keputusan dengan cepat. Oleh karena itu, kamu perlu memiliki karakteristik mandiri agar tidak terlalu bergantung dengan orang lain dalam mengambil keputusan.

4) Inovatif

Perkembangan zaman akan terus berubah, sehingga kebutuhan dan keinginan konsumen akan ikut berubah juga. Maka dari itu, seorang wirausaha harus memiliki jiwa inovatif agar produk

yang dibuatnya terus disukai oleh konsumen.

5) Memiliki Komitmen yang Tinggi

Suatu usaha akan sulit untuk mengalami perkembangan apabila tidak adanya komitmen tinggi. Maka dari itu, seorang wirausaha perlu memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usahanya. Dengan begitu, usaha yang dikembangkan akan mampu bersaing dengan kompetitor.

4. Tujuan Kewirausahaan

Dalam memainkan usaha, ketika seorang wirausahawan membuat perencanaan, pasti memiliki tujuan. Besar ataupun kecil, kegiatan kewirausahaan ini berdampak pada kehidupan. Untuk lebih jelasnya, yuk simak beberapa tujuan kewirausahaan.

1. Mendukung Munculnya Usaha-usaha Kecil

Suatu kegiatan kewirausahaan yang muncul, pasti melibatkan banyak orang untuk mendukung berjalannya suatu usaha. Keterlibatan sumber daya manusia ini, boleh diakui secara langsung atau tidak, akan membentuk karakter-karakter baru sebagai pelaku usaha.

2. Kesejahteraan Masyarakat Terangkat

Lesunya perekonomian akibat pandemi, berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan dalam masyarakat. Namun masih adanya beberapa kegiatan

ekonomi yang berjalan, diharapkan mampu memberikan sokongan bagi perekonomian nasional.

3. Menumbuhkan Semangat Berinovasi

Ketika seseorang dalam kondisi suatu tekanan tertentu, kadangkala akan memicu semangat berpikir yang berbeda dengan sebelumnya. Tidak jarang, inovasi-inovasi baru akan muncul dari kondisi yang semacam ini. Maka, jika dimaknai dengan sikap yang positif, pandemi ini juga memiliki peran, membentuk pribadi seseorang untuk maju.

5. Generasi Muda yang Kreatif

Kreatif merupakan suatu ide yang di timbul oleh seseorang dengan berbagai ide yang baru, mempunyai nilai kreativitas yang sangat besar. Kreatif juga bisa berupa ide yang sudah ada sejak lama dan di tingkatkan untuk ide yang baru. Kreatif dapat di dimanfaatkan oleh lingkungan sosial sebagai contoh suatu ide yang mampu di jadikan cara berpikir kreatif.

Dengan adanya generasi milenial menunjukkan kreativitas mereka untuk memperkenalkan kebudayaan indonesia di mata internasional. Kebudayaan di indonesia sangat banyak di sorot lebih oleh negara lain, terutama keindahan pada alam dan kepulauan. Maka dari itu kebudayaan di indonesia makin meningkat daya tarik untuk negara lain atau orang luar negeri. Dengan demikian peran generasi muda

sangat besar dalam membangun perubahan untuk memperkenalkan budaya di Indonesia.

Generasi milenial menunjukkan kreativitasnya dengan cara memanfaatkan teknologi untuk menunjukkan eksistensinya sebagai warga negara Indonesia (generasi muda penerus bangsa), untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di Indonesia. Dengan demikian generasi muda sangat membantu dalam membangun kebudayaan yang ada di Indonesia dan generasi penerus anak muda yang mempunyai ide kreatif dalam membangun dan menata budaya yang ada di Indonesia sehingga lebih indah dipandang oleh negara lain. Dengan ide generasi muda hingga saat ini dalam nilai kebudayaan yang dibangun untuk mempercantik budaya Indonesia dan sehingga di jadikan impian para turis sebagai kunjungan wisata karena keindahan budayanya.

Dapat kita simpulkan bahwa kreativitas yang ditunjukkan oleh generasi muda untuk meningkatkan kebudayaan dan dapat sorotan negara lain karena keindahannya. Dengan hal itu bagi generasi muda sangat bangga dan senang bahwa hasil kreativitas dengan memanfaatkan media sosial atau media digital, mampu meluaskan dan memperkenalkan budaya nasional keluar negeri secara umum dan khususnya mengenal budaya lokal pada Negara sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PKM pada desa Antajaya, Bogor, pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan ceramah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang dimulai dengan pemaparan teori.



Gambar 1 Pemberian dan Pemaparan Materi PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar pelaksanaan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar maka dilakukan beberapa tahap agar tercapainya tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditujukan untuk organisasi generasi muda Desa Antajaya, Kabupaten Bogor, yakni:

1. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan pengenalan, perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dimana diawali dengan pengenalan seperti mengenal masing-masing kelompok mitra dan mengenal tim PKM dari dosen dan mahasiswa UNPAM dari Program Studi Manajemen S-1, perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan

kelemahan yang ada, memberikan solusi dari permasalahan yang ada, dan kesimpulan dari kegiatan PKM. Perencanaan kegiatan dibuat oleh mitra yaitu karang taruna Desa Antajaya, Bogor. Sedangkan tim PKM UNPAM akan bertindak sebagai fasilitator.



Gambar 2. Penutupan Oleh Kepala Desa Antajaya

2. Tahapan Kedua

Tahap kedua, yakni pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat setempat umumnya dan khususnya para generasi muda setempat sesuai dengan agenda yang telah disusun dan direncanakan. Sedangkan tim PKM Universitas Pamulang Prodi S1 Manajemen akan bertindak sebagai fasilitator.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, yakni melakukan *monitoring* dan evaluasi selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini juga dilakukan sendiri oleh remaja setempat, sedangkan tim PKM Universitas Pamulang Prodi S1 Manajemen akan bertindak sebagai fasilitator.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tim pelaksana kegiatan PKM merupakan dosen yang keahlian dalam bidang ilmu Manajemen ditemani oleh mahasiswa UNPAM dari program studi S1 Manajemen untuk dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah diterima selama proses pembelajaran dikelas. Ketua tim dan anggota pelaksana merupakan pengampu dalam mata kuliah yang berkaitan dengan tema. Untuk melaksanakan pengabdian ini, tim pelaksana sangat berkompeten dan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada remaja karang taruna setempat.

Dengan kegiatan pengabdian ini kedepan remaja desa Antajaya mampu tampil dan produktif dalam mengembangkan dan membangun desa Antajaya, dengan banyaknya wirausahawan muda di desa Antajaya maka perkembangan desa akan meningkat dan mengurangi pengangguran pada desa Antajaya.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran adalah:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
2. Meningkatkan kompetensi dan pelati-

- han pemuda dan remaja desa Antajaya agar terus dapat proaktif dan produktif
3. Remaja desa Antajaya dapat mengaplikasikan secara nyata jiwa-jiwa entrepreneurship dengan baik yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum.
 4. Remaja desa Antajaya mampu menciptakan produk dan mempromosikan lewat media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma. Buchari. 2012. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dinantara, M. D., Susanto, S., Kristianto, E., Apriansyah, M., & Amirudin, A. (2022). Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Santri Pondok Pasantren Abu Dzar Desa Sukawangi Kabupaten Bogor Paopinsi Jawa Barat. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01).
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Kasali, Rhenald. 2012. *Wirausaha Muda Mandiri*. Jakarta: Gramedia.
- Kotler dan Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 14. Jakarta: Erlangga
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Rachmawati, Yeni. 2015. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Riksa Buana, D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Journal. Uinjt. Ac. Id*.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Soemahamidjaja. 2013. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta: Gunung Jati Press.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20. 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional.